

ANALISIS PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN GERAK MANIPULATIF PJOK SEKOLAH DASAR

Finka Ainunnisa¹, Firman Septiadi², Firman Maulana³

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi / Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Jl. R. Syamsudin, S.H. No. 50, Cikole, Kota Sukabumi

finkaainunnisa22@ummi.ac.id , septiadifirman@ummi.ac.id , firmantauana@ummi.ac.id

Abstrak: Gaya belajar dan partisipasi siswa merupakan hal sangat berkaitan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar. Penelitian ini menyelidiki pengaruh gaya belajar terhadap partisipasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar. Melalui metode studi literatur yang menggali studi literatur tentang hubungan antara gaya belajar dan partisipasi, ditemukan bahwa gaya belajar, terutama kinestetik, berkontribusi positif terhadap tingkat partisipasi siswa dalam aktivitas fisik. Sebaliknya, siswa dengan gaya belajar visual dan auditori cenderung menunjukkan partisipasi yang lebih rendah. Penelitian ini menekankan pentingnya penerapan strategi pembelajaran aktif yang sesuai dengan gaya belajar siswa yang beragam, seperti model kooperatif (TGT, STAD, Jigsaw) serta pendekatan inovatif yang mengintegrasikan cerita dan permainan, untuk meningkatkan partisipasi siswa. Perlunya pendekatan holistik yang mempertimbangkan faktor internal, seperti motivasi dan gaya belajar, serta faktor eksternal, termasuk metode pengajaran dan dukungan lingkungan, ditekankan. Rekomendasi untuk penelitian di masa depan termasuk menguji temuan ini dengan sampel yang lebih besar dan mengeksplorasi strategi pembelajaran yang lebih khusus untuk mendorong partisipasi siswa dengan gaya belajar yang beragam. Penelitian ini mengkonfirmasi adanya hubungan yang signifikan antara gaya belajar dan partisipasi siswa dalam pengajaran pendidikan jasmani, yang mendukung penggunaan strategi pembelajaran yang beragam untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan efektif.

Kata kunci: Gaya Belajar, Partisipasi siswa

Abstract: Learning styles and student participation are closely related in learning Physical Education, Sport and Health (PJOK) in elementary schools. This study investigates the influence of learning styles on students' participation in Physical Education, Sport and Health (PJOK) lessons in elementary schools. Through a literature study method that explored literature studies on the relationship between learning styles and participation, it was found that learning styles, especially kinesthetic, contribute positively to students' participation level in physical activities. In contrast, students with visual and auditory learning styles tend to show lower participation. This research emphasizes the importance of implementing active learning strategies that suit students' diverse learning styles, such as cooperative models (TGT, STAD, Jigsaw) as well as innovative approaches that integrate stories and games, to increase students' participation. The need for a holistic approach that considers internal factors, such as motivation and learning styles, as well as external factors, including teaching methods and environmental support, was emphasized. Recommendations for future research include testing these findings with a larger sample and exploring more specialized learning strategies to encourage participation of students with diverse learning styles. This study confirmed a significant relationship between learning styles and student participation in physical education teaching, which supports the use of diverse learning strategies to create more inclusive and effective learning experiences.

Keyword : Learning Styles, Student Participation

History :

Submit 9 Januari 2025, review 24 Juni 2025, accepted 26 Juni 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan pada peningkatan kesehatan dan kualitas hidup melalui aktivitas fisik. Usaha sadar dan terencana pada pendidikan jasmani merupakan upaya untuk menanamkan arti dan pentingnya berolahraga sejak dini di lingkungan pendidikan, mendorong pengembangan keterampilan sosial dan emosional serta nilai-nilai pengajaran seperti kolaborasi dan kompetisi yang sehat. Fokus utama pendidikan jasmani adalah pada keterampilan peserta didik, baik berupa keterampilan fisik dan motorik, keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah, dan juga berupa keterampilan emosional dan sosial. Maka, kesadaran siswa pada pentingnya pendidikan jasmani perlu diperhatikan, mengingat bahwa tujuan pendidikan jasmani bagi siswa yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup dan peningkatan pada kesehatan melalui aktivitas fisik.

Pembelajaran PJOK di sekolah dasar menjadi wujud nyata dalam upaya peningkatan kualitas hidup dan kesehatan anak sejak dini. Perlu diketahui bahwa lingkungan dan pola hidup, dapat mempengaruhi cara manusia berpikir. Penanaman kebiasaan baik pada siswa dengan pendidikan jasmani seharusnya menjadi titik awal dalam peningkatan kualitas hidup. Namun, mayoritas siswa saat ini belum menyadari pentingnya pendidikan jasmani, padahal pendidikan jasmani berperan penting dalam mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam olahraga dan aktivitas jasmani. Rendahnya minat dan partisipasi siswa adalah hasil dari kurangnya keadaran

siswa pada pentingnya pendidikan jasmani. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan suatu bentuk pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani untuk mengembangkan kualitas seseorang secara holistik dengan memperhatikan aspek jasmani, mental, dan emosional (Sari et al., 2024). Sebagai bagian penting dari pendidikan komprehensif, PJOK bertujuan untuk meningkatkan karakter moral dan gaya hidup peserta didik, serta kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, dan kestabilan emosi (Sarilita et al., 2023). Di tingkat sekolah dasar, PJOK berperan penting dalam mengajarkan gerak dasar, yang menjadi fondasi bagi perkembangan motorik dan fisik siswa. Hal ini membantu membangun kesehatan tubuh dan mental, sekaligus mempersiapkan peserta didik untuk menjalani pola hidup sehat sepanjang hayat. Tujuan pendidikan nasional yang menekankan pembentukan manusia beriman, produktif, kreatif, dan berkontribusi pada masyarakat juga tidak lepas dari pentingnya pendidikan jasmani (Paramita et al., 2025). Motivasi belajar, metode pengajaran, dan lingkungan belajar yang nyaman turut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran PJOK, sementara partisipasi belajar menjadi kunci dalam pencapaian efektivitas Proses Pendidikan. Upaya peningkatan partisipasi belajar siswa sangat perlu dilakukan guru agar mencapai pembelajaran yang efektif, terlebih lagi dalam pembelajaran PJOK yang membutuhkan keaktifan dalam belajar. Namun, tentu saja proses pembelajaran sangat berkaitan dengan karakteristik dan gaya belajar siswa. Gaya belajar telah didefinisikan sebagai preferensi individu

dalam menerima, memproses, dan memahami informasi. Ada tiga jenis gaya belajar menurut Fleming pada tahun 2001: visual, auditori, dan kinestetik. Siswa yang memiliki gaya belajar visual adalah orang yang cenderung memahami informasi melalui penglihatan, seperti gambar dan diagram. Siswa auditori lebih mudah memahami informasi melalui kata-kata yang diucapkan, sedangkan siswa kinestetik belajar melalui pengalaman atau melakukan sesuatu secara fisik.

Keragaman gaya belajar ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam pembelajaran PJOK, terutama pada materi yang bersifat manipulatif. Sebagai contoh, seorang siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik mungkin akan belajar lebih baik dari gerakan manipulatif jika diberikan demonstrasi langsung, sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar visual akan lebih mudah memahami materi jika diberikan visualisasi.

Peningkatan partisipasi belajar dapat dilakukan sesuai dengan gaya belajar yang siswa miliki, karena siswa akan lebih mudah menyukai dan antusias terhadap pembelajaran dikarenakan sesuai dengan gaya belajar setiap siswa. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan tinjauan literatur untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang pengaruh gaya belajar terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran gerak manipulatif PJOK sekolah dasar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *library research* atau biasa dikenal dengan studi literatur kepustakaan. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari artikel, jurnal, serta riset-riset lain

yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik analisa data yaitu dengan pengumpulan data terkait topik-topik yang serupa dengan tujuan penulisan artikel ini. Hasil data atau hasil studi kepustakaan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif sehingga akan memunculkan konsep dalam pengaruh gaya belajar terhadap partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran gerak manipulatif PJOK sekolah dasar. Selanjutnya, data akan direduksi untuk menghasilkan data yang sesuai dengan rumusan masalah, kemudian data di *display* untuk diambil kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sumber rujukan yang digunakan dalam tulisan ini merujuk pada sumber-sumber yang cukup dipercaya, selama kurun waktu tiga tahun terakhir (2021 – 2024) seperti naskah akademik yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang, hasil-hasil penelitian dan sumber tertulis lainnya.

Dari hasil identifikasi sumber-sumber seperti jurnal, buku, laporan, dan dokumen lainnya dijumpai cukup banyak hasil kajian terkait topik partisipasi belajar siswa dan pengaruh gaya belajar. Dari sumber yang cukup banyak tersebut, kemudian diseleksi dan dari seleksi sumber tersebut kemudian dipilih 3 dari jurnal, sehingga total sumber literatur yang dikaji dalam tulisan ini sebanyak 3 sumber literatur. Berikut adalah hasil kajian dari sumber-sumber tersebut :

- 1. Judul : Pentingnya Pendidikan Jasmani Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Olahraga dan Kegiatan Fisik (Adjie et al.,**

2024). Penulis : Ilham Adjie Dwi Pramanta , Deni Kurniawan , Hazel Shidqi Mumtazza , Gerald Revino Yeldoms Raubun , Burhan Hambali. Publikasi : Integrated Sport Journal Vol. 02. No. 02. Tahun (2024).

Penelitian ini mengulas literatur tentang pentingnya pendidikan jasmani terhadap partisipasi siswa dalam olahraga dan aktivitas fisik lainnya. Tinjauan ini menggunakan pendekatan naratif untuk tinjauan literatur, membatasi pencarian pada artikel yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir dan bersumber dari Google Scholar. Temuan utama menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pendidikan jasmani bersifat kompleks dan multi-dimensi serta dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, sistem pendukung eksternal dan internal seperti dorongan orang tua dan guru, keyakinan dan kepercayaan diri individu, lingkungan belajar, dan minat intrinsik siswa. Keterlibatan siswa dalam pendidikan jasmani telah dipengaruhi secara positif oleh partisipasi aktif dalam aktivitas fisik dan permainan.

Peneliti merekomendasikan untuk melakukan pendekatan terpadu yang melibatkan lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan siswa itu sendiri dalam mengembangkan suasana kondusif yang menarik partisipasi siswa yang tulus dan penuh dalam pengakuan dan pemahaman tentang manfaat yang dapat diperoleh dari pendidikan jasmani. Pendekatan kolaboratif akan memastikan lingkungan yang berpusat pada siswa di mana pentingnya pendidikan jasmani akan dihargai

pada tingkat yang mendalam dan dengan antusias dirangkul untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam olahraga dan kegiatan fisik lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa tinjauan ini membutuhkan pendekatan holistik, dari faktor motivasi eksternal hingga dorongan internal siswa, dan menyimpulkan bahwa meningkatkan keterlibatan siswa dalam pendidikan jasmani membutuhkan upaya bersama oleh semua pemangku kepentingan.

2. **Judul : Pengaruh Minat Olahraga Terhadap Hasil Belajar Pjok** (Aryanto, 2024). Penulis : Sherif Juniar Aryanto. Publikasi : Jurnal Porkes Vol. 7, No. 1, Hal 586-594 Juni 2024.

Penelitian ini meneliti apakah minat siswa terhadap olahraga berhubungan dengan prestasi akademik mereka di PESH. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif telah digunakan dengan sampel siswa kelas lima di SDN Yungyang II. Hubungan yang positif dan kuat antara minat dalam olahraga dan hasil belajar tentang PESH menunjukkan pengaruh yang besar terhadap prestasi akademik siswa yang lebih baik dalam mata pelajaran tersebut karena tingkat minat yang lebih tinggi. Ukuran sampel dalam penelitian ini dibatasi hingga 25 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional, kuesioner untuk menilai minat olahraga siswa, dan analisis nilai saat ini untuk menentukan hasil belajar PESH mereka. Uji normalitas dan linearitas dipertimbangkan dalam menganalisis data; sehingga hasilnya sesuai untuk menguji korelasi. Dari semua siswa ini, tercatat bahwa 60% dari mereka belum mencapai

kompetensi minimum yang disyaratkan oleh standar yang ditetapkan dalam PESH.

Hubungan positif yang kuat yang diamati ini mendukung pengembangan minat di antara para siswa untuk mencapai kinerja pembelajaran yang lebih baik di PESH. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan yang menarik dan memotivasi yang berkaitan dengan olahraga yang dimasukkan ke dalam kurikulum dapat meningkatkan kinerja siswa dan meningkatkan hasil pencapaian mereka secara lebih efektif di bidang mata pelajaran yang menjadi fokus. Penelitian lebih lanjut harus dilakukan untuk memvalidasi temuan yang disajikan dengan sampel yang lebih besar, menyelidiki juga spesifikasi strategi tentang meningkatkan minat siswa dalam aktivitas fisik.

3. **Judul : Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga** (Dalam et al., 2024). Penulis : Irgi Iksan Mulyana , Hilma Shofiyah , Dani Komara , Burhan Hambali. Publikasi : Jurnal Ilmiah SPIRIT, Vol. 24 No. 2 Tahun 2024 Artikel ini membahas strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK). Di sisi lain, penelitian saat ini, melalui SLR, meneliti berbagai pendekatan untuk meningkatkan pembelajaran aktif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kooperatif seperti model TGT, STAD, dan Jigsaw meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan. Selain itu,

penggunaan metode inovatif seperti cerita dan gerakan dalam pembelajaran, dan permainan yang tepat seperti “soccer like games” merupakan cara yang baik untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa. Menurut para penulis, faktor penting dari program ini adalah pergeseran dari pendekatan pasif tradisional di mana siswa hanya menerima informasi, menjadi pendekatan aktif di mana siswa dapat berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran.

Studi yang diulas menunjukkan nilai yang sangat besar dari berbagai bentuk pembelajaran aktif. Pendekatan lain yang disarankan dalam tinjauan ini untuk meningkatkan partisipasi siswa adalah metode belajar-mengajar dari siswa ke siswa, di mana seorang siswa mengajar teman-temannya. Selain itu, karena efektivitas strategi pembelajaran kooperatif yang berbeda pada pola partisipatif di antara para siswa perempuan dan efektivitasnya dalam mengubah partisipasi dan hasil belajar, nilai STAD, Jigsaw, dan TGT untuk meningkatkan jumlah kegiatan belajar di antara para siswa telah terbukti. Perbedaan yang dihasilkan oleh ketiga metodologi kooperatif tersebut dalam dampaknya juga dikomentari; STAD paling banyak menyoroti peningkatan hasil belajar manipulatif, dan memberikan hasil yang sangat optimis dalam meningkatkan partisipasi.

Oleh karena itu, artikel ini menyerukan strategi pembelajaran aktif dalam pendidikan jasmani untuk meningkatkan partisipasi. Variasi metode kooperatif yang berbeda,

integrasi pendekatan inovatif, dan penggunaan permainan yang tepat menghasilkan lingkungan belajar yang interaktif dan memotivasi, meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep yang lebih baik, dan hasil belajar secara keseluruhan. Penulis menekankan bahwa siswa harus diberikan pengalaman belajar yang langsung, interaktif, dan memotivasi untuk mencapai pembelajaran yang optimal.

Pembahasan

Partisipasi belajar berperan penting terhadap hasil pembelajaran PJOK. Partisipasi belajar siswa merupakan keadaan internal yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar dan menimbulkan semangat belajar guna mencapai tujuan belajar tertentu. Dalam proses pembelajaran, partisipasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan semangat, menjamin kelangsungan dan memberikan arah belajar, sehingga diharapkan tercapainya tujuan pembelajaran. Munculnya partisipasi belajar siswa dalam pendidikan jasmani dipengaruhi oleh berbagai faktor baik eksternal maupun internal. Faktor eksternal antara lain yaitu pendekatan dan strategi belajar, model dan metode pembelajaran, dan juga lingkungan belajar. Sedangkan faktor internal meliputi keyakinan individu, rasa percaya diri, minat siswa, dan gaya belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan yang seimbang dalam faktor internal maupun eksternal, agar dapat mendorong keterlibatan siswa untuk aktif dan memahami secara mendalam tentang pembelajaran pendidikan jasmani materi gerak manipulatif.

Gaya belajar termasuk dalam faktor internal yang dapat mempengaruhi partisipasi belajar siswa. Setiap individu atau siswa memiliki gaya belajar yang tentunya berbeda-beda. Gaya belajar memiliki fungsi untuk mempermudah seseorang menerima dan memahami informasi, seperti materi pembelajaran. Contoh, seperti siswa yang memiliki gaya belajar visual akan mudah memahami pelajaran, jika materi disampaikan melalui media visual seperti video atau gambar. Maka hal ini dapat dijadikan landasan bahwa gaya belajar dapat menjadi faktor yang mendukung meningkatnya partisipasi belajar.

Dalam pembelajaran PJOK, sangat bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Terlebih lagi, pada materi gerak manipulative seperti menendang dan gerak lainnya yang membutuhkan keaktifan badan agar menghasilkan gerakan yang baik. Dapat dilihat bahwa perlu adanya partisipasi belajar yang tinggi dalam mempelajari gerak manipulative. Jika ditinjau pada gaya belajar yang umum, maka siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik lah yang dapat lebih mudah menyerap materi pelajaran gerak manipulatif dalam PJOK. Sedangkan, siswa yang memiliki gaya belajar audio visual atau auditori, menjadi kurang tertarik untuk belajar gerak dan membuat partisipasi belajar menjadi rendah. Namun ini kembali menjadi tantangan bagi pendidik. Bagaimana cara yang tepat untuk siswa agar memiliki partisipasi belajar yang tinggi dengan gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Pengaruh gaya belajar terhadap partisipasi belajar sangat terlihat dari bagaimana cara siswa merespon pembelajaran. Gaya belajar merupakan

faktor internal dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi semangat siswa dalam belajar. Maka, pengaruh gaya belajar terhadap partisipasi belajar dinilai signifikan. Hal ini menjadi tantangan bagi pendidik untuk memahami gaya belajar yang dimiliki setiap peserta didik dan menerapkan strategi atau pendekatan aktif yang dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa terutama pada materi gerak manipulative dalam pembelajaran PJOK sekolah dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah dari berbagai sumber yang telah dilakukan dalam kajian ini, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap partisipasi belajar siswa, pada pelajaran PJOK di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, mengacu pada studi literatur gaya belajar dan partisipasi siswa

Gaya Belajar berdampak pada Partisipasi belajar siswa. Penelitian ini menggaris bawahi dampak yang tinggi dari gaya belajar terhadap partisipasi siswa. Siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung lebih banyak berpartisipasi dalam kegiatan gerakan manipulatif, sementara siswa dengan gaya belajar visual atau auditori mungkin menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih rendah.

Strategi Pembelajaran Aktif adalah yang Terpenting: Penelitian ini menekankan perlunya strategi pembelajaran aktif yang dirancang sesuai dengan gaya belajar yang beragam. Model pembelajaran kooperatif seperti TGT, STAD, dan Jigsaw, serta beberapa metode inovatif yang menggunakan cerita dan permainan, secara signifikan meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, pendekatan holistik disarankan untuk mempertimbangkan, selain faktor internal - motivasi, kepercayaan diri, dan gaya belajar siswa - faktor eksternal - metode pengajaran, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua/guru. Dengan kata lain, faktor internal dan eksternal saling terkait secara intrinsik sehingga pendekatan apa pun untuk meningkatkan keterlibatan dan prestasi siswa perlu mempertimbangkan aspek-aspek ini.

Rekomendasi untuk Penelitian Lebih Lanjut: Disarankan agar penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkonfirmasi temuan dengan sampel yang lebih besar, mengeksplorasi strategi khusus, dan meningkatkan minat dan partisipasi siswa dengan gaya belajar yang beragam dalam pendidikan jasmani. Secara khusus, para peneliti merekomendasikan agar penelitian lebih lanjut tentang pengajaran yang berbeda harus fokus pada pencocokan gaya belajar yang beragam dengan tujuan untuk mempromosikan partisipasi yang lebih baik dari para siswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditori.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa ada hubungan yang kuat antara gaya belajar dan partisipasi siswa dalam proses PJOK. Hal ini mendorong penggunaan berbagai strategi pembelajaran secara aktif untuk memberikan partisipasi yang maksimal untuk proses pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif.

Daftar Pustaka

- Adjie, I., Pramanta, D., Kurniawan, D., Mumtazza, H. S., Revino, G., Raubun, Y., Hambali, B., & Indonesia, U. P. (2024). *Pentingnya Pendidikan Jasmani dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Olahraga dan Kegiatan Fisik*. 30(05), 9–17.
- Aryanto, S. J. (2024). *Pengaruh minat olahraga terhadap hasil belajar PJOK*. 7(1), 586–594.
<https://doi.org/10.29408/porkes.v7i1.26282>
- Dalam, S., Jasmani, P., & Olahraga, D. A. N. (2024). *Strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pendidikan jasmani dan olahraga*. 24(2).
- Paramita, E., Ratnasari, D., & Husna, A. (2025). *Transformasi Perkembangan Kurikulum di Indonesia*. 5, 169–184.
- Sari, Y. Y., Dhitia Putri Ulfani, Muhammad Ramos, & Padli. (2024). *Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar*. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488.
<https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1657>
- Saril, S., Dahrial, D., & Antoni, P. (2023). *Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Kelentukan Pergelangan Tangan Terhadap Ketepatan Shooting Petanque*. *Integrated Sport Journal (ISJ)*, 1(2), 78–88.
<https://doi.org/10.58707/isj.v1i2.550>